

ABSTRAK

Kegiatan investasi di pasar modal merupakan salah satu bentuk investasi yang menarik, karena memberi *return* yang kompetitif namun relatif beresiko. Dikatakan investasi saham mempunyai resiko karena investor bisa kehilangan sebagian bahkan semua modal yang sudah diinvestasikannya, hal ini terjadi saat emiten saham yang dibelinya mengalami penurunan harga jual atau dinyatakan bangkrut. Sedangkan *return* yang bisa diperoleh yakni dari *capital gain* dan pembayaran deviden. Dalam penelitian ini diteliti sektor perbankan yang telah menjadi emiten di BEI (Bursa Efek Indonesia). Rasio-rasio yang umum digunakan untuk mengukur likuiditas bank adalah *cash ratio*, *loan to deposit ratio* (*LDR*), dan rasio *call money* yang diperlukan untuk melihat kinerja bank dalam kemampuan bank melunasi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *cash ratio*, *loan to deposit ratio*, rasio *call money*, dan tingkat suku bunga bank terhadap harga saham perbankan yang listing di BEI periode 2003 hingga 2007. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank-bank terbesar di Indonesia yang *listing* di BEI semenjak 2003 hingga 2007 dengan teknik yang digunakan adalah *purposive sample*.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh bahwa besarnya koefisien determinasi sebesar 0,401. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel harga saham hanya dipengaruhi oleh variabel *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, Rasio *Call Money* dan tingkat suku bunga bank sebesar 40,1 %. Sedangkan besarnya nilai koefisien korelasi sebesar 0,633. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan variabel bebas yang terdiri dari variabel *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, Rasio *Call Money* dan tingkat suku bunga bank serta variabel terikat yaitu harga saham memiliki hubungan yang cukup erat.

Hasil dari pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, Rasio *Call Money* dan tingkat suku bunga bank secara bersama – sama / simultan dapat mempengaruhi harga saham perbankan yang listing di BEI periode 2003 hingga 2007. Sedangkan hasil dari pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa hanya variabel *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan Rasio *Call Money* yang dapat mempengaruhi harga saham perbankan yang listing di BEI periode 2003 hingga 2007 secara terpisah / parsial.

Kata kunci : *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, Rasio *Call Money*, Tingkat Suku Bunga Bank, Harga Saham Perbankan